

Digitalisasi Akuntansi Dengan Accurate Accounting Software Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Mojotengah)

Alfi Susanti¹, Kurniawati Mutmainah², Agus Putranto³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

Email: agusp@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode - Populasi penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Mojotengah yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

Hasil - Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah, sedangkan *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah.

Keterbatasan penelitian - Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada 70 dari 1977 pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian serta menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dari kuesioner dan memastikan hasil lebih objektif.

Kata Kunci: *Software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, penyusunan laporan keuangan.

Pendahuluan

Keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada kapasitas produksi atau kreativitas bisnis, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan akuntansi dengan baik (Alya Ramadani et al., 2024). Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan.

Digitalisasi telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Salah satu bentuk digitalisasi dalam bidang akuntansi adalah penggunaan *software* akuntansi seperti Accurate yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan. Proses digitalisasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih efektif, cepat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Accurate adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengusaha dalam mencatat pembukuan, transaksi penjualan, pembelian, manajemen inventaris, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat, mudah, dan akurat. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPS Soft) dan telah digunakan oleh

lebih dari 50.000 pengguna serta bermitra dengan lebih dari 30 universitas ternama di Indonesia. Accurate merupakan aplikasi akuntansi murni yang diciptakan oleh talenta terbaik Indonesia. Selama lebih dari satu dekade, Accurate terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia dengan tetap mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Karena hal ini, Accurate menjadi pilihan terpercaya dan direkomendasikan oleh para pelaku bisnis di Indonesia. Accurate pertama kali diluncurkan pada November 1999 melalui pameran komputer terbesar di Indonesia, Indocomtech 1999 di JHCC, Jakarta, Accurate hadir dalam versi 1.0 dengan nama "Accurate 2000 Accounting Software." Berkat masukan dari pengguna dan mengikuti perkembangan dunia bisnis, Accurate terus berinovasi. Hingga Januari 2011, Accurate telah digunakan oleh lebih dari 40.000 pengguna, dengan rata-rata pertumbuhan pengguna mencapai 25% per tahun (Zeinora & Septariani, 2020).

Accurate Accounting Software menawarkan berbagai fitur seperti *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed assets*, hingga modul khusus untuk proyek dan manufaktur. *Software* ini cocok digunakan oleh berbagai jenis usaha kecil dan menengah, termasuk perdagangan, distribusi, jasa, manufaktur, kontraktor, dan lainnya. Fungsi utama Accurate adalah sebagai *software* akuntansi yang mempermudah prosedur akuntansi yang kompleks. Dengan hanya memasukkan tanggal, kode akun, dan jumlah transaksi, pengguna dapat secara otomatis menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi, dan laporan keuangan.

Digitalisasi akuntansi di tingkat global telah menjadi tren utama dalam beberapa dekade terakhir. Di Indonesia, digitalisasi akuntansi mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar seiring dengan akselerasi ekonomi digital. Pemerintah melalui berbagai inisiatif seperti Gerakan UMKM *Go Digital* dan Program Digitalisasi Ekonomi Nasional (PEN) terus mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi digital, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Meskipun Indonesia memiliki lebih dari 64 juta UMKM yang menyumbang lebih dari 60% PDB nasional, tingkat adopsi teknologi digital, termasuk akuntansi digital, masih relatif rendah. Nezar Patria (Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika (Wamenkominfo), dalam keterangannya terkait Workshop UMKM Level Up di Kota Banda Aceh, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, 2024) mengatakan bahwa di Indonesia telah ada 27 juta UMKM yang mengadopsi teknologi digital, dan Menkominfo menargetkan akan meningkat menjadi 30 juta UMKM pada 2024 (Panrb, 2024).

Jawa Tengah merupakan provinsi di pulau Jawa yang memiliki keberagaman ekonomi yang mencakup sektor pertanian, pariwisata, dan UMKM tradisional, yang masih membutuhkan digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Berbeda dengan DKI Jakarta dan Banten yang sudah maju dalam infrastruktur dan digitalisasi, serta Jawa Barat dan Jawa Timur yang lebih terfokus pada sektor industri besar, Jawa Tengah menghadapi tantangan lebih besar dalam menerapkan teknologi di daerah pedesaan dan UMKM lokal. Di samping itu, Yogyakarta juga memiliki perkembangan digital yang pesat, namun Jawa Tengah lebih mencerminkan kebutuhan akan digitalisasi di sektor-sektor yang lebih tradisional.

Dinamika dan sinergi perekonomian Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah pada tahun 2023 telah menciptakan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) senilai 1.696,57 triliun rupiah. Nilai PDRB ADHB tahun 2023 dari masing-masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah sangat beragam (BPS, 2024).

Berdasarkan nilai PDRB ADHB sebesar Rp23,33 triliun, Kabupaten Wonosobo berada di atas Kabupaten Purworejo, Kota Tegal, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, dan

Kota Magelang, daerah-daerah tersebut telah lebih maju dalam penerapan teknologi digital untuk mendukung sektor usahanya. Kota Salatiga, misalnya, memiliki ekosistem digital yang lebih mapan dengan pelatihan UMKM dan adopsi *e-commerce* lokal, sementara Kota Pekalongan unggul dalam digitalisasi sektor industri kreatifnya. Sebaliknya, Wonosobo masih menghadapi tantangan dalam hal literasi digital dan akses teknologi, terutama di kalangan pelaku UMKM. Banyak UMKM di Kabupaten Wonosobo yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik meskipun telah melaksanakan aturan-aturan yang berlaku. Penyebabnya karena rendahnya penggunaan teknologi dalam kegiatan pemasaran, kurang baiknya budaya organisasi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia UMKM, serta belum maksimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam UMKM (Al-Ajib & Mutmainah, 2022). Wonosobo memiliki peluang besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih kompetitif.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM belum optimal dalam menyusun laporan menggunakan *software* akuntansi, dengan berbagai kendala yang melatarbelakangi kondisi tersebut. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian terkait digitalisasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sangat relevan untuk dilakukan.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM telah banyak diteliti, namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian di bidang ini masih menjadi masalah yang menarik. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan skala usaha (Rahayu Widyawati *et al.*, 2022), dari faktor-faktor tersebut erat kaitannya dengan sumber daya manusia dan penggunaan sistem pencatatan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan di UMKM. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM dalam penelitian ini adalah penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia.

Software (perangkat lunak) akuntansi adalah program komputer yang membantu akuntan dan pemegang buku untuk mencatat, melacak, dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan. Perkembangan perangkat lunak akuntansi semakin bersaing secara kompetitif. Perkembangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak akuntansi sudah semakin pesat. Berawal dari penyusunan laporan keuangan secara manual, kini dengan bantuan perangkat lunak akuntansi yang menghasilkan *output* laporan keuangan menjadi lebih akurat. Proses secara manual dapat dipahami dengan mempelajari siklus akuntansi (Hariyani & Prasetio, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hariyani & Prasetio (2021) membuktikan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat melakukan proses penyusunan laporan keuangan dengan efektif, efisien dan hasil yang lebih akurat.

Menurut Saputra (2019) dalam (Fitrianto, 2022), *digital payment* atau disebut sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan dompet elektronik. Seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan

perangkat elektronik yaitu ponsel pintar. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara *online* maupun *offline* dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya UMKM (Habibah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) membuktikan bahwa pembayaran digital dapat meningkatkan efektifitas penyusunan laporan keuangan karena adanya program pencatatan transaksi secara otomatis, pengurangan biaya pemeliharaan kas, menghindari tercampurnya antara uang modal usaha dengan uang pribadi pemilik usaha, serta terhindar dari uang palsu.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis (Kasmir, 2020) (Kasmir, 2020). Fungsi utama SIA adalah pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data dan hasil berupa informasi (Faiz *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Afrida Indra (2020) membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada individu yang bekerja dalam UMKM, baik sebagai pemilik maupun karyawan, yang memiliki peran penting dalam menjalankan operasional, strategi, dan pertumbuhan usaha. Agar laporan keuangan dapat dikategorikan berkualitas, maka dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh sumber daya manusia yang mempunyai keahlian yang memadai agar dapat mempercepat dan memperakurat laporan keuangan (Launtu, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Soviatur Rochmah *et al.*, (2022) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam bidang penyusunan laporan keuangan dan digitalisasi akuntansi, namun memiliki beberapa perbedaan penting dalam hal variabel yang digunakan dan pendekatan yang diambil. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-variabel yang digunakan lebih berfokus pada aspek dasar seperti penggunaan teknologi secara umum atau hanya mencakup satu aspek spesifik dari digitalisasi, misalnya penggunaan perangkat lunak akuntansi. Dalam penelitian ini, pengembangan dilakukan dengan memperluas cakupan variabel yang digunakan, yaitu penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, penelitian ini mengadopsi perspektif yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di era digital. Penelitian ini juga berfokus pada pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penyusunan laporan keuangan dalam konteks UMKM, yang memungkinkan hasil penelitian ini relevan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan digitalisasi secara efektif.

Tinjauan Pustaka

Penggunaan *Software* Akuntansi

Penggunaan *software* untuk membuat laporan keuangan dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, namun peningkatan biaya ini sebanding dengan peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan (Fitari & Hartati, 2022). Kesalahan dalam pembukuan, baik yang dilakukan secara manual maupun digital, sering kali disebabkan oleh kesalahan manusia. Namun, dengan penerapan teknologi dalam pembukuan, risiko

kesalahan dapat dikurangi. Penggunaan *digital accounting* terbukti membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan data (Hernawan & Wijaya Kesuma Dewi, 2018 dalam Ramadani *et al.*, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Haryani (2021) membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Cahayani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *software* akuntansi sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Dengan *software* ini, semua transaksi keuangan bisa dicatat secara otomatis dan cepat, sehingga laporan keuangan dapat dibuat dengan lebih mudah dan akurat. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Digital Payment

Digitalisasi transaksi membantu UMKM menghemat biaya dan waktu. Proses manual yang memerlukan waktu lebih lama untuk pencatatan dan verifikasi dapat diotomatisasi dengan teknologi digital, sehingga waktu yang dihabiskan dalam administrasi keuangan berkurang, serta biaya operasional yang terkait dengan penggunaan kertas dan administrasi fisik dapat diminimalisir (Kasmir, 2013). History transaksi yang tercatat secara digital mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan (Hasan *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Kadir *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *digital payment* mempermudah penyusunan laporan keuangan karena setiap transaksi dicatat secara otomatis dan langsung tercatat dalam sistem. Semua transaksi yang dilakukan melalui pembayaran digital tersimpan dalam riwayat digital, sehingga data lebih lengkap dan akurat. Dengan demikian dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: *Digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menyusun laporan keuangan, diperlukan sistem informasi akuntansi yang memadai agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan relevan. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting mulai dari proses pencatatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi berkualitas (Lestari *et al.*, 2023). Menurut Arum dan Nugroho (2017) dalam Lestari *et al.*, (2023) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Selain digunakan untuk pengolahan data, sistem ini juga mampu menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Rahmania & Hariyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang di dalamnya termasuk penyusunan laporan keuangan karena dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia lebih menentukan penyusunan dan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi menyediakan informasi penting yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat, seperti analisis kinerja, perencanaan anggaran, dan strategi bisnis. Dengan SIA yang efektif, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, dengan demikian dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Kualitas Sumber Daya Manusia

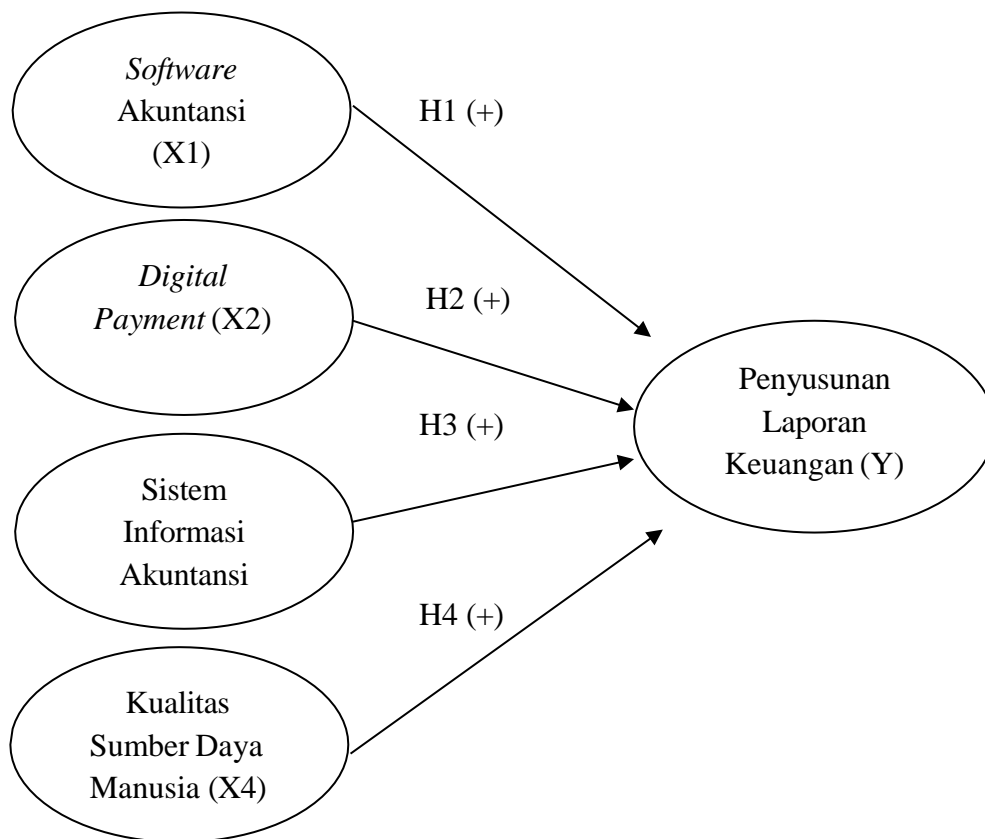
Kualitas SDM menjadi salah satu tantangan utama bagi UMKM dalam menghadapi era digitalisasi (Faqih A, 2019 dalam Nur Atika Yuniarti, 2024). Emilda (2014) dalam Hendri & Nr, (2020) mengatakan bahwa SDM merupakan kunci atau patokan dari keberhasilan sebuah sesuatu perusahaan, suatu perusahaan memiliki nilai yang baik disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik (Saleh & Ilat, 2013).

Penelitian yang dilakukan Soviatur Rochmah *et al.*, (2022) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Andayani *et al.*, (2021) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dengan pemahaman akuntansi yang baik dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian
Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012).

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsami Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah yang berjumlah 1977 UMKM dari berbagai sektor berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Khodijah, 2014 dalam Itsnaini Rahmah, 2020). Kriteria sampel UMKM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM tersebut sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo.
2. UMKM tersebut telah menggunakan *software* akuntansi dan sudah menyediakan fasilitas pembayaran digital.

Tabel 3.1
Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel UMKM

No	Keterangan	Jumlah
1.	UMKM yang sudah terdaftar di Disdagkop UKM Kabupaten Wonosobo tahun 2024	1977
2.	UMKM yang belum menggunakan <i>software</i> akuntansi dan menyediakan fasilitas pembayaran digital.	(1907)
Total Sampel		70

Sumber: data yang diolah, 2024

Hasil Penelitian Dan Pembahasan
Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Uji Hopotesis Menggunakan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.143	2.907		1.425	.159
	Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (X1)	.240	.096	.257	2.512	.015
	<i>Digital Payment</i> (X2)	-.148	.094	-.158	-1.569	.122
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.220	.104	.211	2.110	.039
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	.428	.101	.429	4.241	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer yang diolah, 2024 (Lampiran 9)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.318	1.848

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X2, Total_X3, Total_X1

Sumber: data primer yang diolah, 2024 (Lampiran 10)

Tabel 4.12 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 atau 31,8%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Hariyani (2021) dan Sri Cahyani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Penggunaan *software* akuntansi adalah pemakaian program komputer yang dirancang untuk membantu akuntan atau pemegang buku dalam mencatat, melacak, dan melaporkan transaksi keuangan organisasi atau perusahaan. Penggunaan *software* akuntansi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan fitur-fitur seperti otomatisasi entri data, penghitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan, *software* akuntansi membantu mengurangi risiko kesalahan manusia serta mempermudah proses audit dan analisis data.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sudah memanfaatkan teknologi, salah satunya yaitu dengan menggunakan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya *software* akuntansi, pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam menyusun laporan keuangan, hal ini juga meminimalisir kesalahan pencatatan akibat *human error* yang biasa terjadi ketika pencatatan manual.

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan atau H₂ ditolak. Hasil penelitian tidak sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) dan Muhammad Tufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Digital payment adalah metode transaksi keuangan yang memanfaatkan teknologi elektronik untuk memproses pembayaran tanpa uang tunai secara langsung. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan ponsel pintar yang terhubung ke internet serta penggunaan layanan *digital payment* yang sudah disediakan oleh lembaga keuangan maupun penyedia *digital payment* lainnya.

Namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah. Hal ini menunjukkan bahwa ada dan tidaknya fasilitas *digital payment* yang disediakan oleh pelaku UMKM, tidak memengaruhi penyusunan laporan keuangan. Kemungkinan besar, hasil ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau integrasi antara penggunaan *digital payment* dan sistem pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengelolaan sistem keuangan yang lebih terintegrasi agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung laporan keuangan mereka.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi Rahmania dan Ferita Eka Heriyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang di dalamnya termasuk penyusunan laporan keuangan karena dalam penelitiannya kualitas sumber daya manusia lebih menentukan penyusunan dan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem terkoordinasi yang terdiri dari formulir, catatan, peralatan, dan sumber daya manusia yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan, yang tidak hanya mendukung pengendalian internal, tetapi juga menjadi dasar utama dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Keberadaan sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Sistem informasi juga memungkinkan pelaku UMKM akan lebih mudah dalam membuat rencana atau strategi bisnis, melakukan pengendalian internal serta dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi akuntansi yang tepat dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Mojotengah.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soviatur Rochman *et al.*, (2021) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda (Andayani *et al.*, 2021) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia adalah tingkat baik buruknya potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk mendukung proses produksi, mencakup kepandaian, kecakapan, dan pemenuhan harapan dalam suatu organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi mencerminkan kemampuan, kecakapan, dan kompetensi individu dalam memenuhi kebutuhan organisasi serta mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, tingkat kepandaian, kecakapan, serta kemampuan analitis yang dimiliki oleh sumber daya manusia terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung

penyusunan laporan keuangan yang baik dan akurat. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan efektif, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat diandalkan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pengelolaan keuangan yang profesional di lingkungan UMKM.

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H_1 diterima). Artinya semakin sering dan optimal penggunaan *software* akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula proses penyusunan laporan keuangan yang mereka lakukan. Dengan kata lain, penggunaan *software* akuntansi memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, karena *software* tersebut dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi saat pencatatan secara manual.
2. *Digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H_2 ditolak). Artinya meskipun pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah telah menggunakan pembayaran digital, penggunaan metode tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Berarti juga bahwa *digital payment* tidak memengaruhi secara langsung bagaimana laporan keuangan disusun, meskipun transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H_3 diterima). Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula kualitas penyusunan laporan keuangan mereka. Sistem informasi akuntansi yang efektif membantu mengelola dan memproses data keuangan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu dan bebas dari kesalahan. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM.
4. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H_4 diterima). Artinya semakin baik kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula proses penyusunan laporan keuangan mereka. Kualitas SDM yang tinggi, seperti pemahaman yang baik tentang akuntansi dan kemampuan teknis dalam menggunakan *software* atau sistem informasi, akan memengaruhi akurasi, ketepatan waktu, dan efektivitas dalam menyusun laporan keuangan. Dengan kata lain, pelaku UMKM yang memiliki SDM berkualitas dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan lebih terpercaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk memaksimalkan penggunaan *software* akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk melindungi data keuangan dan memastikan kelancaran operasional, sangat penting untuk meningkatkan keamanan dalam penggunaan *digital payment*.
3. Rutin melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada.
4. Perlu adanya program pengembangan atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, khususnya dalam menggunakan teknologi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 4(1), 11.
- Alya Ramadani, Ana Nurmitasari, Batrisya Zenara, & Dewi Amelia. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 217–223.
- Annur, C. M. (2024, April 8). *Ini Perbandingan Tingkat Adopsi Digital UMKM di Wilayah Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/profile/cindy-mutia-annur>
- Apolonia Septiana Embu, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kelurahan Kota Uneng. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 336–359. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.813>
- BPS. (2024). *Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Menurut Pengeluaran 2023 Volume 4, 2024*. jateng.bps.go.id. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/09/11/7d792ebb91155be0168582e9/tinjauan-pdrb-kabupaten-kota-se-jawa-tengah-menurut-pengeluaran-2023.html>
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Alex Media Komputindo.
- Cahayani, S., Fitriani, D. I., & Mapuasari, S. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Danim. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

- Evi, T. (2023). *Transformasi Transaksi Tunai ke Digital di Indonesia*. Cv. AA, Rizky.
- Faiz, zamzami, Nabella Duta Nusa, & Ihda Arifin Faiz. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.93>
- Fitrianto, D. (2022). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA 2022*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, A. (2021). *Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi*.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Hariyanto, B. (2004). *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Informatika. Hasan, A., Rizaldi, A. R., & Hikmah, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital pada Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 673–685. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.3135>
- Hendri, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224>
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
- Hilman, F., & Rachman, R. (2008). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.3356>
- Kadir, M. T., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2023). QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 289–303.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id> Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prelnadamedia Group.
- Launtu, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH DAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN GOWA. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1318>
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi

- dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>
- Maharani, N. (2024, September 25). *Mendukung UMKM: Fondasi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan*.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- OJK. (2008, July 4). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah*. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-20-Tahun-2008-tentang-Usaha,-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>
- Panrb. (2024, Agustus). *Kominfo Targetkan 30 Juta UMKM Adopsi Teknologi Digital pada 2024*. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kominfo-targetkan-30-juta-umkm-adopsi-teknologi-digital-pada-2024>
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>
- Rahayu Widyawati, Risal, & Aris Setiawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 450–459. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021a). F. Penggunaan Electronic Payment Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.161>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021b). *PENGGUNAAN ELECTRONIC PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PADA UMKM SERENDIPITY SNACK DITENGAH PANDEMI COVID-19*. 4(2).
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021c). *PENGGUNAAN ELECTRONIC PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PADA UMKM SERENDIPITY SNACK DITENGAH PANDEMI COVID-19*. 4(2).
- Rahmania, D., & Hariyani, F. E. (2019). Keefektifan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sleekr Accounting. *Progress Conference*, 2(July), 232–237.
- Rizky Amalia, D., Romli, H., & Ratu, M. K. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pt. Sriwijaya Container). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8284>
- Rochmah, S., Sularsih, H., & As'adi, A. (2022). PENGARUH KUALITAS SDM DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN GEMPOL. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 183–188. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.2913>

- Saleh, M., & Ilat, V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara. *Accountability*, 2(2), 34. <https://doi.org/10.32400/ja.3685.2.2.2013.34-45>
- Saputra, D. (2016). Perbandingan Teknologi System Software, Application Software, Embedded Software Dan Web Applications. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v5i1.67>
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV. ANDI OFFSET.
- Syahrman, S. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Yuniarti, N. A. (2024). KUALITAS SDM DAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DI ERA DIGITALISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SERTA KEBERMANFAATAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE, MYOB, ZAHIR ACCOUNTING DAN PENERAPANNYA DI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>